

## PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN AGRIBISNIS TANAMAN GAMBAS DAN KACANG PANJANG DI DESA PAOK PAMPANG KEC. SUKAMULIA , LOMBOK TIMUR

Anna Apriana Hidayanti<sup>1\*</sup>, Muhammad Nursan<sup>2</sup>, M. Yusuf<sup>3</sup>, Anwar<sup>4</sup>, Fadli<sup>5</sup>, Dudi Septiadi<sup>6</sup>, Ni Made Nike Zeamita Widiyanti<sup>7</sup>, Eka Nurmindia Dewi Mandalika<sup>8</sup>, Rifani Nur Sindy Setiawan<sup>9</sup>, Sharfina Nabilah<sup>10</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10</sup> Program Studi Agribisnis, Universitas Mataram, Indonesia

\*e-mail korespondensi: [anna\\_apriana@unram.ac.id](mailto:anna_apriana@unram.ac.id)

### Abstract

*In general, this service activity aims to increase knowledge and provide basic knowledge about analyzing the business potential of gambas and long bean vegetables in supporting the economic improvement of farmers in Pok Pampang Village, while the specific objectives are : (1) Developing interest and motivating farmers in the village of paok pampamh in increasing gambas and long bean vegetable commodities (2) Showing farmers about the aspects and benefits of gambas and long bean vegetables (3) farmers can find out what products can be made from gambas and long bean vegetables so that they know about marketing and recognize the socio-economic aspects (increasing sustainable income) of the gambas and long bean vegetable farming system and (4) Establishing relationships between universities, especially the University of Mataram and the community. This activity was conducted through counseling and demonstration to the target group. The results of the implementation of the activity show that: (1) This community service activity has been able to increase the knowledge and skills of participants, especially those related to: (a) technical aspects and socio-economic aspects, especially related to improving the community's economy, especially about gambas and long bean vegetables with a potential analysis table; (b) group management skills in an effort to utilize existing potential; (2) The response of Bilasundung farmer group members to extension activities is quite high; (4) This activity has also helped encourage more intensive mutual communication between universities, UNRAM and the community who are members of the Bilasundung farmer group in Paok Pampang Village, Sukamulia District.*

**Keywords:** Business Potential; Gambas; Long Beans; Agribusiness

### Abstrak

Secara umum kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan memberikan pengetahuan dasar tentang analisa potensi bisnis sayuran gambas dan kacang panjang dalam mendukung peningkatan ekonomi petani. di Desa Pok Pampang, sedangkan tujuan khususnya adalah:(1) Menumbuhkembangkan minat dan memotivasi petani di desa paok pampamh dalam meningkatkan komoditas sayuran gambas dan kacang panjang (2) Menunjukkan kepada petani mengenai aspek dan manfaat sayuran gambas dan kacang (3) petani dapat mengetahui produk apa saja yang bisa di buat dari sayuran gambas dan kacang panjang sehingga mengetahui tentang pemasaran dan mengenal aspek sosial ekonomi (peningkatan pendapatan berkelanjutan) dari sistem usahatani sayuran gambas dan kacang panjang dan (4) Menjalinkan hubungan antara perguruan tinggi, khususnya Universitas Mataram dengan masyarakat. Pelaksanaan dilakukan dengan metode pendekatan pendidikan orang dewasa (andragogi) yang dilakukan melalui penyuluhan dan demontrasi kepada kelompok sasaran. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa: (1) Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan peserta terutama yang berkaitan dengan: (a) aspek teknik dan aspek sosial ekonomi terutama terkait dengan peningkatan ekonomi masyarakat, khususnya tentang sayuran gambas dan kacang panjang dengan tabel Analisa potensi; (b) kemampuan manajemen kelompok dalam upaya memanfaatkan potensi yang ada; (2) Respon anggota kelompok tani Bilasundung terhadap kegiatan penyuluhan cukup tinggi; (4) Kegiatan ini juga telah ikut mendorong semakin intensifnya komunikasi timbal balik antara, perguruan tinggi, UNRAM dengan masyarakat yang tergabung dalam kelompok tani Bilasundung di Desa Paok Pampang Kecamatan Sukamulia.

**Kata Kunci:** Potensi Bisnis; Gambas; Kacang Panjang; Agribisnis

Accepted: 2023-03-30

Published: 2023-04-09

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan suatu bangsa tidak hanya bergantung pada pertumbuhan ekonomi atau kestabilan politik, tetapi sebagian besar terletak pada kemampuan dan kemauan serta semangat sumber daya manusia sebagai asset utama dan terbesar dalam mengembangkan potensi bangsa. Keadaan masa depan tidak mudah diramal, tetapi dapat dipastikan bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) merupakan sumber penggerak utama pertumbuhan ekonomi dan kemajuan kehidupan masyarakat di sebagian besar negara dunia (Hidayanti et al., 2022) sehingga perlunya pengembangan serta ilmu pengetahuan bagi seluruh lapisan masyarakat, salah satunya adalah kelompok masyarakat petani.

Dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani, perlunya peningkatan ilmu pengetahuan untuk petani dalam peningkatan kualitas produk dan dalam merencanakan strategi pemasaran produk pertanian untuk analisa potensi bisnis produk tanaman. Namun pada kenyataannya kita sering dihadapkan pada permasalahan pengetahuan petani yang masih relatif rendah, keterbatasan modal, lahan garapan yang sempit, serta kurangnya kerampilan petani yang nantinya akan berpengaruh pada penerimaan petani. Selain itu tentunya juga harus memperhatikan saluran distribusi agar produk cepat sampai ketangan konsumen.

Kabupaten Lombok Timur merupakan salah satu daerah penghasil sayuran di Nusa Tenggara barat dataran di Lombok Timur meliputi pegunungan dan dataran rendah yang membentang sampai daerah pantai. Daerah pegunungan terdapat di wilayah bagian utara yakni kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani dengan ketinggian puncak 3.726 meter dari permukaan laut. Adapun di bagian tengah sampai selatan berupa dataran rendah. Kecamatan dengan wilayah (daratan) terluas yaitu Kecamatan Sembelia, Sembalun, dan Jerowaru. Ketiga kecamatan ini cukup luas karena terdapat di dalamnya area hutan negara. Sementara kecamatan dengan luas wilayah terkecil yaitu Sukamulia, Sakra, dan Montong Gading. Kemudian pemanfaatan lahan di Kabupaten Lombok Timur sebagian besar digunakan untuk usaha pertanian. Lombok Timur memiliki luas lahan terluas untuk komoditas Hortikultura dan sayuran di tahun 2021 dengan luas 6514 Ha.

Desa Paok Pampang Kecamatan Sukamulia, Lombok Timur memiliki banyak potensi pertanian, komoditas utama petani adalah tanaman pangan padi dan tanaman hortikultura cabai, namun yang menarik pada lahan yang lain di desa paok pampang adalah lahan sayuran gambas dan kacang Panjang. Tanaman Gambas ini menjadikan tanaman ini banyak digemari dan mempunyai konsumen yang banyak, sehingga permintaan pasar terhadap Gambas atau Oyong semakin meningkat. Peningkatan produksi perlu dilakukan seiring dengan semakin meningkatnya permintaan pasar atas komoditas ini serta tanamana gambas dan kacang panjang adalah salah satu tanaman sayuran yang tidak rewel dan tidak perlu modal banyak dalam perawatannya. Untuk lahan gambas dan kacang Panjang yang dimiliki petani rata-rata 100 m<sup>2</sup> sampai dengan 700 m<sup>2</sup> lahan yang cukup bagi petani untuk dengan serius menggarap tanaman sayur gambas maupun kacang Panjang untuk pemanfaatan lahan serta peningkatan pendapatan karena dalam suatu sistem pertanian yang subsisten yang di anut oleh petani yang memiliki lahan gambas maupun kacang Panjang di desa Paok Pampang, produksi sayuran tersebut lebih besar untuk tiap anggota keluarga dan hanya perlu memenuhi kebutuhan keluarganya. Proses produksi ini tidak menghitung untung rugi (Mandasari et al., 2015).

Adanya gaya hidup masyarakat yang telah berubah menjadi masyarakat yang lebih memahami Kesehatan, serta peningkatan ilmu pengetahuan dalam penggunaan sayuran sebagai baha obat-obatan berimplikasi pada peningkatan akan kebutuhan sayuran bagi masyarakat. Pentingnya sayuran sebagai bahan pangan manusia karena berbagai, karena manfaatnya telah diketahui sejak lama. Mulai sayur yang dikonsumsi mentah hingga berbagai aneka menu sayur olahan. Peningkatan produksi pertanian akan berpengaruh pada petani perlunya sosialisasi dalam cakupan agribisnis yang luas dan kompleks, yaitu meliputi kaitan dari mulai proses produksi, pengolahan sampai pada

pemasaran hasil pertanian, Analisa potensi peluang bisnis, termasuk di dalamnya kegiatan lain yang menunjang kegiatan proses produksi pertanian. Dengan demikian diharapkan adanya suatu kondisi perekonomian atau industri yang kuat dan didukung oleh sektor pertanian yang tangguh

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas Tim Pengabdian Kepada Masyarakat penting untuk melaksanakan sosialisasi analisa potensi peluang bisnis tanaman gambas dan peningkatan kualitas produk kacang Panjang mengingat bahwa setelah dilakukan identifikasi permasalahan yang ada pada Di Desa Paok Pampang Kec. Sukamulia , Lombok Timur bahwa petani hanya fokus pada komoditas utama yaitu padi dan cabai namun tanaman sayuran gambas dan kacang panjang hanya sebagai komoditas tambahan yang dijual sebagai komoditas rumah tangga sekitar ataupun dikonsumsi sendiri

## METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah,diskusi tentang manfaat serta produk apa saja yang bisa dihasilkan tanaman gambas dan kacang panjang kemudian memberikan tabel analisis untuk melihat potensi keuntungan dari sayuran gambas. Program pengabdian masyarakat ini menggunakan teknik pengembangan masyarakat (*community development*) yang menekankan pembelajaran orang dewasa (Effendi & Tukiran, 2012) dengan melibatkan 15 orang anggota kelompok tani sasaran. Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah: (1) Persiapan dan sosialisasi dalam bentuk ceramah/diskusi, dinilai lebih efektif memberikan pengetahuan dasar Analisa potensi bisnis sayuran gambas dan kacang panjang dalam mendukung peningkatan ekonomi petani. di Desa Pok Pampang, Teknik Pembukuan, Negosiasi dan Pemasaran; Unsur-unsur Pokok Dalam Proses Penumbuhan kehidupan Berkelompok; (2) Penyuluhan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan petani dalam memanfaatkan lahan sayuran gambas dan kacang Panjang melalui penerapan Analisa potensi bisnis gambas dan kacang Panjang ; (3) Pembuatan tabel Analisa potensi bisnis; (4) Pendampingan, yaitu pembinaan secara berkala dan berkelanjutan mengenai pengembangan tanaman gambas. Metode ini dilaksanakan setelah tiga metode di atas telah dilalui dan kelompok mitra telah diyakini memahami materi yang diberikan, selanjutnya dilakukan pemantapan dengan pendampingan secara berkelanjutan. Pendampingan diharapkan dapat memperbaiki sikap, perilaku, keterampilan dan kesadaran kelompok mitra dalam mengelola agribisnisnya dengan tetap memperhatikan kelangsungan ekosistem dalam rangka mewujudkan pembangunan yang menguntungkan dan berwawasan lingkungan (Kartasapoetra, 1994); dan (5) Evaluasi kegiatan. Pelaksanaan evaluasi kegiatan kegiatan dilaksanakan setelah penyuluhan dan pelatihan dilaksanakan. Pendampingan dilakukan selama 2 bulan dan dilanjutkan dengan evaluasi secara keseluruhan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sosialisasi

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung hari Jumat dan Sabtu Tanggal 17 dan 18 Februari 2023, bertempat di Toko Tani Pak Abas Bilasundung yang merupakan tempat lokasi berkumpulnya Kelompok Tani Bilasundung dihadiri oleh Penyuluh pertanian di desa Paok Pampang yaitu bapak Lalu Lanang, ketua kelompok tani Bilasundung bapak Fadli serta petani yang merupakan anggota kelompok tani Bilasundung sebanyak 15 orang. Tujuan diadakannya sosialisasi ini kepada para petani yang memiliki lahan yang ditanami gambas dan kacang panjang agar memanfaatkan lahan dengan maksimal untuk meningkatkan hasil produksi tanaman gambas dan kacang panjang. Diharapkan Setelah dilakukan sosialisasi bagi para petani yang memiliki lahan gambas dan kacang Panjang dapat peningkatan petani sayuran agar memanfaatkan lahan gambas dan kacang Panjang

yang mereka miliki agar melihat potensi atau peluang bisnis dari sayuran gambas serta peningkatan kualitas produk kacang Panjang guna meningkatkan pendapatan petani, kemudian dapat memperkirakan jumlah keuntungan dari modal yang mereka keluarkan sesuai dengan luas lahan yang mereka miliki sehingga mereka mengetahui Harga pokok produk yang mereka hasilkan sehingga pelaku usaha dapat menentukan harga jual yang kompetitif tetapi dengan tingkat keuntungan yang diharapkan . Serta membuat strategi pemasaran sehingga dapat memproduksi gambas dan kacang Panjang sesuai permintaan pasar dan kreatifitas para petani bertambah.



Gambar 1. Sosialisasi Kepada Para Petani tentang tanaman gambas dan kacang panjang

Memberikan informasi tentang manfaat tanaman gambas dan kacang Panjang untuk Kesehatan serta memberikan informasi pemasaran dan serta promosi agar sayuran gambas dan kacang Panjang dapat terjual untuk menambah pendapatan , serta memberikan informasi tentang produk apa saja yang bisa dibuat dari tanaman kacang Panjang seperti keripik kacang Panjang sekaligus memberikan motivasi agar memiliki jiwa kewirausahaan yang tinggi dan cara mengubah paradigma berfikir peserta terkait dengan kegiatan berwirausaha serta dalam pengembangan peningkatan kualitas produk dan pemasarannya . Adapun kandungan Tanaman Sayuran Gambas terdiri karbohidrat, serat, mineral dan vitamin yang memberikan manfaat bagi tubuh :

- a. Vitamin A pada Gambas dapat mencegah degenerasi makula dan
- b. Vitamin B5 pada Gambas dapat mengurangi kolesterol jahat serta trigliserida.
- c. Mangan pada Gambas mendukung proses glukoneogenesis maka aman bagi penderita diabetes.
- d. Kalium dan Tembaga pada Gambas dapat mencegah nyeri otot dan mengurangi arthritis atau radang

Gambas termasuk sayuran yang sering jadi menu maka jika anda bisa bisnis Gambas dengan mulai menanam sendiri di rumah maka anda akan memperoleh banyak manfaat :

- . Gambas atau sayur oyong adalah tanaman yang tumbuh merambat, buahnya berbentuk panjang dengan tonjolan pada permukaan kulitnya, dan berwarna hijau.
- a. Gambas mengandung vitamin A yang dapat mencegah degenerasi makula dan vitamin B5 yang baik untuk mengurangi kolesterol jahat serta trigliserida.
- b. Kandungan mangan dalam sayur oyong berfungsi untuk mendukung proses glukoneogenesis. Cocok dan aman bagi penderita diabetes.



Sementara itu, kandungan kacang Panjang, kacang panjang mengandung flavonoid yang dapat memperbaiki sel-sel beta ( $\beta$ ) Langerhans pada pankreas, meningkatkan fungsi limpa dan hati, meningkatkan penyatuan dioxiribonucleic acid (DNA) dan ribonucleic acid (RNA) dan meningkatkan fungsi sel darah (Aprilia et al., 2015). Kacang panjang memiliki potensi untuk pengobatan diabetes mellitus karena memiliki kandungan serat yang tidak larut sangat tinggi sehingga sangat baik dikonsumsi oleh penderita diabetes sebagai diet serat dan diduga dapat menurunkan kadar gula darah (Cahyani et al., 2015). Salah satu produk yang bisa dibuat dengan tanaman kacang panjang selain disajikan menjadi sayuran adalah keripik kacang panjang. Program inovasi produk keripik kacang panjang yang memanfaatkan tanaman kacang panjang sangat efektif dijadikan makanan ringan bahkan makanan oleh-oleh khas. Dengan adanya ini bermunculan ide untuk mengembangkan kelompok usaha dengan memanfaatkan banyaknya tanaman keripik kacang panjang menjadi inovasi produk keripik kacang (Oktaviani, 2022)



**Gambar 2. Tanaman Gambas dan Kacang Panjang**

### **Pendampingan**

Kegiatan pendampingan peningkatan ekonomi masyarakat melalui pengembangan agribisnis tanaman gembas dan kacang panjang di Desa Paok Pampang Kec. Sukamulia , Lombok Timur dilaksanakan selama 2 hari dengan cara memberikan Tabel Analisa Potensi Peluang Bisnis dengan contoh tanaman gembas agar petani dapat menghitung keuntungan dari modal serta luas lahan yang mereka miliki. Petani dapat menghitung biaya produksi serta biaya tenaga kerja medampingi dalam analisa Bisnis Peluang Usaha Gambas. Analisis peluang bisnis adalah salah satu metode analisis berupa perencanaan, riset, prediksi, serta evaluasi kegiatan usaha untuk menilai peluang atau kesempatan dari banyaknya opsi berikut risiko yang seharusnya dimanfaatkan seorang pengusaha atau petani untuk mendapatkan hasil. Berikut ini tabel Analisa potensi Peluang Bisnis Gambas sesuai tabel di bawah :

Tabel 1. Analisa Potensi Peluang Bisnis Gambar

Perkiraan : Luas Lahan : 100 m <sup>2</sup> Jumlah : 260 pohon Panen pertama : 45 Hari setelah tanam Waktu panen rendah : 10x setahun (tinggi 40x setahun) Petani harga jual rendah : Rp.3000. (tinggi : Rp.6000)			
Komponen biaya umum	Harga Panen (Kg)	Harga Petani (Rp/Kg)	Umum (Rp)
Biaya Produksi Bibit, mulsa plastic Pupuk kandang, dolomit, NPK Atau lainnya			310.000
Biaya tenaga kerja Pembedangan, penanaman atau lainnya			220.000
Total biaya Produksi			530.000
Penghasilan panen : 260 pohon x 85% x 0.1 x 10 kali panen	221,0	3.000	66.300
Penghasilan panen : 260 pohon x 85% x 0.1 x 40 kali panen	221,0	3.000	2.652.000

## KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Desa Paok Pampang Kecamatan Sukamulia Lombok Timur dalam rangka meningkatkan potensi sumber daya alam terutama memanfaatkan lahan tanaman sayur gambas dan kacang panjang agar tanaman gambas dan kacang panjang dapat menjadi komoditas pertanian di desa di Desa Paok Pampang Kecamatan Sukamulia Lombok Timur yang meningkatkan pendapatan petani. Petani juga mendapatkan banyak informasi tentang produk-produk yang dapat dibuat dari gambas dan kacang Panjang sehingga para petani paham tentang harga jual gambas dan kacang Panjang. Hasil dari pelatihan Analisa potensi tanaman gambas dan kacang Panjang menghasilkan kelompok usaha tani memiliki tambahan komoditas utama untuk diproduksi selain padi dan cabai. sehingga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, I. F., Salim, M. N., Daud, R., Armansyah, T., Asmilia, N., & Jamin, F. (2015). Pengaruh Pemberian kacang Panjang (*Vigna unguiculata*) Terhadap Kadar Glukosa Darah Mencit (*Mus musculus*) Yang Diinduksi Aloksan. *Jurnal Medika Veterinaria*, 9(2), 97–100. <https://doi.org/https://doi.org/10.21157/j.med.vet..v9i2.3983>
- Cahyani, D. N., Lestari, F., & Choerina, R. (2015). Uji Aktivitas Antihiperqlikemia Kombinasi Jus Kacang Panjang (*Vigna Unguiculata* L. Walp) dan Jus Tomat (*Solanum Lycopersicum* L.) pada Mencit Swiss Webster Jantan dengan Metode Induksi Aloksan. *Prosiding Penelitian SPeSIA Unisba*, 382–387.
- Effendi, S., & Tukiran. (2012). *Metode Penelitian Survei* (3rd ed.). LP3S.

- 
- Hidayanti, A. A., Syakbani, B., Asdiansyuri, U., Zulkarnaen, Mandalika, E. N. D., Kusuma, W., & Setiawan, R. N. S. (2022). Seminar Kewirausahaan dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) "PENYULUHAN PENINGKATAN KUALITAS PRODUK UNGGULAN DAN PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DUSUN KURIPAN KECAMAN KURIPAN KABUPATEN LOMBOK BARAT. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(12), 2623–2632. <https://bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/4412/3249>
- Kartasapoetra. (1994). *Teknologi Penyuluhan Pertanian* (4th ed.). Bumi Aksara.
- Mandasari, P., Chalid, N., & Eriyati. (2015). Analisis Komparatif Tingkat Pendapatan Petani Sayuran di Kabupaten Tanah Datar Kec. X Koto Prov. Sumatera Barat (STudi Kasus Di Nagari Koto Laweh Dan Nagari Paninjauan). *JOM Fekon*, 2(1), 1–17. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/7904>
- Oktaviani, A. (2022). Pemanfaatan Potensi Desa dalam Pelatihan Inovasi Produk Keripik Kacang Panjang untuk Meningkatkan Kemandirian Berwirausaha. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 100–106. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v2i2.5578>